

Lembar Fakta Penyakit Menular

Cacar air merupakan infeksi virus umum yang dapat muncul kembali kelak sebagai ruam saraf. Vaksin dianjurkan untuk semua bayi dan orang dewasa yang tidak mempunyai imunitas.

Cacar Air dan Ruam Saraf

Apa itu Cacar Air?

- Cacar air merupakan penyakit virus yang disebabkan oleh virus herpes zoster (juga dikenal sebagai virus Varicella-Zoster)
- Penyakit ini biasanya menyebabkan penyakit yang relatif ringan pada anak-anak.
- Cacar air mungkin parah pada orang dewasa dan orang yang mengalami immunosupresi.
- Infeksi ketika hamil dapat mengakibatkan kecacatan janin, parut kulit dan masalah lain pada bayi.
- Sebelum vaksinasi rutin mulai pada tahun 2006, cacar air merupakan penyakit yang sangat umum. Kejadian cacar air mungkin sekali makin menurun makin banyak orang yang menerima vaksin.

Apa gejalanya?

- Cacar air mulai dengan demam ringan, hidung beringsus dan perasaan kurang sehat dan ruam kulit, secara mendadak.
- Ruam tersebut biasanya mulai sebagai bengkak kecil yang menjadi lepuh dan kemudian keropeng.
- Ruam tersebut timbul selama tiga sampai empat hari. Pada satu-satu waktu, lesi ruam mungkin berbeda dalam tahap pengembangannya.
- Gejala biasanya timbul dua minggu setelah eksposur ke virus ini.
- Kebanyakan orang sembuh tanpa komplikasi, tetapi kadang-kadang infeksi tersebut dapat mengakibatkan komplikasi yang parah, misalnya pneumonia dan peradangan otak. Jarangnya, infeksi tersebut mungkin membawa maut.

Bagaimana penyakit ini ditularkan?

- Pada tahap awal penyakit ini, virus ditularkan melalui batuk.
- Pada tahap kemudian penyakit ini, virus ditularkan melalui kontak langsung dengan cairan dalam lepuh.
- Infeksi tersebut sangat berjangkit bagi orang yang belum pernah menderita cacar air atau belum pernah diimunisasi.

- Penderita sering dapat menularkan penyakit dari satu atau dua hari sebelum ruam timbul (yaitu ketika fase hidung beringus) sampai lima hari setelah itu (ketika lepuh telah membentuk kulit keras atau keropeng)
- Infeksi cacar air mengakibatkan tanggapan imun dan orang jarang menderita cacar air dua kali.

Siapa saja yang menghadapi risiko?

- Siapapun yang belum menderita cacar air atau divaksinasi sebelumnya dapat menderita cacar air.
- Orang yang mempunyai riwayat cacar mungkin sekali mempunyai kekebalan terhadap virus tersebut. Bahkan orang dewasa yang tidak mempunyai riwayat cacar air mungkin mempunyai kekebalan (karena infeksi yang ringan sebelumnya). Dokter sering melakukan tes darah untuk menentukan apakah orang ini memerlukan vaksinasi.

Bagaimana penyakit ini dicegah?

- Vaksin yang gratis kini dianjurkan untuk semua anak pada usia 18 bulan dan juga untuk anak-anak pada tahun pertama sekolah menengah, jika belum menerima vaksin cacar air dan belum pernah menderita cacar air.
- Vaksin tersebut juga dianjurkan bagi orang yang berusia 14 tahun ke atas yang tidak mempunyai kekebalan. Ini melibatkan 2 dosis, 1 sampai 2 bulan antaranya. Vaksin ini dianjurkan khususnya bagi orang yang menghadapi risiko tinggi, misalnya petugas kesehatan, orang yang tinggal atau bekerja dengan anak kecil, wanita yang berencana hamil, serta kontak rumah tangga orang yang mengalami immunosupresi.
- Penderita cacar air harus menjauhkan diri dari orang lain (dan tidak menghadiri penitipan anak atau sekolah) sampai sekurang-kurangnya lima hari setelah ruam timbul dan semua lepuh telah kering.
- Penderita cacar air harus menutup hidung dan mulutnya sewaktu batuk atau bersin, membuang tisu kotor, mencuci tangan dengan baik dan tidak bersama-sama menggunakan alat makan, makanan atau cangkir yang sama.
- Wanita yang hamil harus menjauhi diri dari siapapun yang menderita cacar air atau ruam saraf dan harus berjumpa dengan dokternya jika telah berada dekat dengan orang yang menderita penyakit tersebut.
- Anak-anak yang menderita kekurangan imunitas (misalnya leukemia) atau sedang menjalani kemoterapi harus menjauhi diri dari siapapun yang menderita cacar air atau ruam saraf karena infeksi tersebut mungkin parah sekali.

Bagaimana penyakit ini didiagnosis?

Kebanyakan kasus dapat didiagnosis berdasarkan gejala dan rupa ruam tersebut. Adakalanya diagnosis dikonfirmasi dengan menguji sampel yang diambil dari ruam tersebut atau dari darah.

Apa itu Ruam Saraf?

- Ruam saraf disebabkan oleh reaktivasi virus yang mengakibatkan cacar air, biasanya pada usia dewasa dan bertahun-tahun setelah penyakit cacar air yang pertama.
- Penyakit tersebut menunjukkan ciri-ciri ruam yang menyerupai cacar air pada bagian kecil kulit, biasanya pada sebelah tubuh.
- Sakit dan semutan yang berkaitan dengan ruam tersebut mungkin berkelanjutan selama berminggu-minggu atau berbulan-bulan setelah ruam tersebut telah sembuh. Ini dikenal sebagai neuralgia pasca herpes.
- Virus tersebut dapat ditularkan melalui kontak langsung dengan ruam kulit dari orang yang terinfeksi. Ini mengakibatkan cacar air di kalangan orang yang tidak mempunyai kekebalan.
- Ruam saraf lebih umum diderita oleh orang yang mengalami immunosupresi.

Bagaimana penyakit ini dirawat?

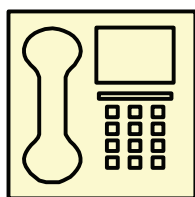
Ruam saraf dapat dirawat dengan obat antivirus khusus seperti acyclovir. Dokter keluarga Anda dapat memberikan nasihat tentang cara untuk mengurangi rasa kurang enak yang berkaitan dengan gejala infeksi. Infeksi cacar air biasanya sembuh tanpa perawatan.

Apa tanggapan kesehatan umum?

Pada saat ini cacar air bukan penyakit yang harus dilaporkan di NSW tetapi kejadiannya dipantau melalui jumlah pasien yang menghadiri instalasi gawat darurat dan jumlah pasien dengan cacar air atau ruam saraf yang dirawat inap.

- Vaksin ini mencegah cacar air, meskipun diberikan sampai lima hari setelah eksposur.
- Imunisasi jangka pendek dengan imunoglobulin varicella-zoster (VZIG) – yang dibuat dari antibodi dalam darah yang disumbangkan – dapat mencegah penyakit di kalangan orang yang menghadapi risiko tinggi komplikasi. Imunisasi ini harus diberikan dalam waktu 96 jam setelah eksposur terhadap virus supaya efektif. Orang yang menghadapi risiko tinggi komplikasi setelah eksposur termasuk wanita hamil yang belum menderita cacar air dan belum diimunisasi, bayi baru lahir dan sebagian pasien yang mengalami immunosupresi.

Informasi lebih lanjut – Unit Kesehatan Umum di NSW



1300 066 055

www.health.nsw.gov.au